

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP STATUS JANDA

(Studi Kasus di Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kecamatan
Gondokusuman, Kota Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

LISTYA KARVISTINA

07413241002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

M I L I K
PERPUSTAKAAN FISE
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Status Janda (Studi Kasus di Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta)” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 21 Juli 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Puji Lestari, M. Hum
NIP.19560819 198503 2 001

Nur Hidayah, M. Si
NIP. 19770125 200501 2 001

PENGESAHAN

Persepsi Masyarakat terhadap Status Janda (Studi Kasus di Kampung Iromejan,
Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun Oleh

Listya Karvistina
NIM. 07413241002

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 4 Agustus 2011 dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan

TIM PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------------------|---------------|--|----------------|
| Puji Lestari, M. Hum | Ketua Penguji |  | 8 Agustus 2011 |
| Nur Hidayah, M. Si | Sekretaris |  | 8 Agustus 2011 |
| Terry Irenewati, M. Hum | Penguji Utama |  | 8 Agustus 2011 |

Yogyakarta, 10 Agustus... 2011
Dekan FISE
Universitas Negeri Yogyakarta,




Sardiman A.M., M.Pd
NIP. 19510523 198003 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, 25 Juli 2011
Yang menyatakan,

Listya Karvistina
NIM. 07413241002

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP STATUS JANDA

(Studi Kasus di Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta)

ABSTRAK

Oleh:

Listya Karvistina
NIM. 07413241002

Pria maupun wanita yang telah menikah kemudian berpisah, baik disebabkan karena perceraian maupun kematian adalah berstatus sama. Hanya karena *frame* budaya yang memberikan kekuasaan kepada pria atas wanita dan lebih banyak menunjuk status kaum wanita sebagai janda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kampung Iromejan terhadap status janda yang ternyata banyak ditemukan di kampung tersebut dan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan adanya persepsi tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat mengenai status janda.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Subyek penelitian adalah masyarakat Kampung Iromejan dengan teknik *purposive sampling* sejumlah tujuh orang, yaitu perangkat kampung sejumlah tiga orang dan anggota masyarakat sejumlah empat orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan pengamatan. Teknik keabsahan yang digunakan adalah teknik triangulasi data dengan triangulasi sumber. Analisis dilakukan dengan kualitatif model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagian anggota masyarakat Kampung Iromejan berpersepsi bahwa janda merupakan seseorang yang harus lebih dipantau, diperhatikan, dan dijaga karena cenderung riskan, terutama janda yang masih muda. Selain itu, masih ada anggapan umum masyarakat bahwa janda lebih cenderung dicap atau diberi label sebagai perusak hubungan suami istri orang lain dan sebagai penggoda, akan tetapi masyarakat setempat masih menanggapi hal tersebut dengan bijak dengan melihat latar belakangnya terlebih dahulu. Di sisi lain, masyarakat menilai bahwa kaum janda pantas diteladani karena ketegaran dan kekuatan mereka dalam melanjutkan hidup tanpa suami. Faktor yang mempengaruhi adanya persepsi tersebut diantaranya: faktor usia; faktor jenis kelamin, keadaan janda yang beraneka ragam, baik perasaan, pengalaman, dan sikap mereka sehari-hari; faktor keadaan masyarakat yang mempersepsi; faktor pengalaman bersama kaum janda; serta kondisi lingkungan masyarakat dengan kultur yang guyub rukun dengan hubungan spontan seperti saudara, saling menjaga dan berempati.

Kata kunci: *persepsi, status janda*